HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, TINDAKAN MASYARAKAT DAN FAKTOR LINGKUNGAN DENGAN PENYEBARAN DBD DI DESA GEJUGJATI KECAMATAN LEKOK KABUPATEN PASURUAN

MIRMO WIDIJANTO
Pembimbing : Dr. Ririh Yudhastuti, drh., M.Sc
SUBJEK : KKC KK FKM 106/10 Wid h
KKC KK FKM 106/10 Wid h
Copyright © 2010 by Airlangga University Library Surabaya

ABSTRAK

Penyakit demam berdarah dengue (DBD) merupakan penyakit akibat infeksi virus dengue, dan masih menjadi problem kesehatan di Indonesia. Desa Gejugjati Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan sering mengalami KLB demam berdarah setiap tahunnya**.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat serta faktor lingkungan dengan kejadian DBD di Desa Gejugjati Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik, data-data diolah dan dianalisis dengan uji statistik untuk menjelaskan hubungan antara variabel melalui pengujian hipotesa. Sampel dalam penelitian adalah Penduduk asli atau penduduk musiman yang telah bermukim di Desa Gejugjati Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan minimal selama 1 tahun dari hasil perhitungan sampel didapatkan 89 KK. Data diperoleh dengan wawancara menggunakan kuesioner serta observasi kemudian dianalisis dengan menggunakan uji Chi-Square.

Hasil penelitian berdasarkan uji bivariat menunjukkan ada 4(empat) variabel yang memiliki hubungan secara signifikan yaitu pengetahuan (p=0,017), sikap (p=0,001), tindakan (p=0,000), lingkungan fisik rumah (p = 0,000) dengan kejadian DBD. Kesimpulan yang dapat ditarik adalah ada hubungan antara hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat serta faktor lingkungan dengan kejadian DBD. Perlunya upaya untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, tindakan dan tindakan masyarakat serta faktor lingkungan dengan cara meningkatkan gerakan masyarakat untuk melakukan kegiatan kerja bakti seminggu sekali, pengawasan terhadap faktor lingkungan yang berhubungan dengan keberadaan vektor DBD, perilaku hidup sehat dan peduli lingkungan dan peningkatan penyampaian informasi dan pendidikan/penyuluhan tentang penanggulangan penyakit DBD melalui media televisi, radio, media cetak maupun brosur, dan tindakan yang bersifat preventif melalui pemakaian kasa dan menghindari kebiasaan mengantung pakaian yang biasanya dijadikan sebagai tempat peristirahatan nyamuk, meningkatkan kegiatan survei jentik dan memberikan bubuk abate kepada masyarakat sebagai upaya kewaspadaan dini terhadap terjadinya DBD, melakukan survei keberadaan jentik secara intensif pada saat terjadinya kasus DBD pada Rumah Penderita dan disekitar rumah penderita.

Kata Kunci : DBD, Perilaku, Pengetahuan, Sikap, Tindakan, Lingkungan Fisik Rumah

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP, TINDAKAN MASYARAKAT DAN FAKTOR LINGKUNGAN DENGAN PENYEBARAN DBD DI DESA GEJUGJATI KECAMATAN LEKOK KABUPATEN PASURUAN

MIRMO WIDIJANTO
Pembimbing : Dr. Ririh Yudhastuti, drh., M.Sc
SUBJEK : KKC KK FKM 106/10 Wid h
KKC KK FKM 106/10 Wid h
Copyright © 2010 by Airlangga University Library Surabaya

ABSTRACT

Dengue hemorrhagic fever (DHF) is a disease caused by dengue virus infection, and is still a health problem in Indonesia. In Gejugjati, Lekok, Pasuruan often experience outbreaks of dengue fever each year.

This study is designed to analyze the relationship between the level of knowledge, attitude and practices as well as environmental factors with the incidence of DHF in the Gejugjati Lekok Pasuruan. This study is a descriptive and analytical, these data are processed and analyzed with a statistical test to explain the relationship between variables by testing the hypothesis. Gejugjati Lekok Pasuruan for at least one year from the calculation results obtained 89 sample households. Data collected from interviews using a questionnaire and observation and then analyzed using Chi-Square test.

The results based on bivariate tests indicate there are 4 (four) variables that have a significant relationship of knowledge (p = 0.017), attitude (p = 0.001), action (p = 0.000), physical environment (p = 0.000) and the incidence of DHF. The Conclusions is there is association between can knowledge, attitude and practices as well as environmental factors with the incidence of DHF.

There is a need to improve knowledge, attitude, action and community action and environmental factors by increasing the movement of people to engage in voluntary work once a week, and monitoring of environmental factors associated with the presence of dengue vectors, healthy behavior and caring environment and improving delivery of information and education / training on the prevention of dengue through the medium of television, radio, print media and brochures, and preventive measures through the use of gauze and avoid habits, serve clothing usually used as resting places of mosquitoes, increasing the activity of mosquito survey and provide abate powder to the public as early awareness efforts on the occurrence of DHF, conduct an intensive survey of the existence of larva at the time of occurrence of dengue cases in the house patients and patients around the house.

Keywords: DBD, Behavior, Knowledge, Attitude, Action, Physical Environment House